



IMPLEMENTASI METODE BERNYANYI DALAM PEMBELAJARAN KOSAKATA BAHASA ARAB PADA ANAK KELOMPOK B DI RA MIFTAHUL HUDA NOGOSARI

IMPLEMENTATION OF SINGING METHOD IN LEARNING ARABIC VOCABULARY IN GROUP B CHILDREN AT RA MIFTAHUL HUDA NOGOSARI

Nahdiyatul Ummah^{1*}, Hanifa Ayu Ratnaningsih²

^{1,2}Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah, Universitas KH Abdul Chalim,

Email : nahdiyatulummah9@gmail.com^{*1}, hanifaayu1002@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 17-07-2024

Revised : 22-07-2024

Accepted : 24-07-2024

Published : 27-07-2024

Abstract

Language continues to evolve with the changing times, and as a very important communication tool for humans. It is important to teach the language early so that they can speak fluently and understand the language of others. Language can be conveyed through various forms, such as spoken, written, signs, or special symbols. Arabic is an international language that is closely related to Islam and is used by about 20 countries in the world. This thesis discusses the application of singing methods in teaching Arabic vocabulary to group B children in RA Miftahul Huda Nogosari, and analyzes the advantages and disadvantages of these methods in the process of learning Arabic vocabulary in group B children in RA Miftahul Huda Nogosari. In this study, researchers used a qualitative approach with field research methods at RA Miftahul Huda Nogosari. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation, involving the participation of educators, learners, and principals as data sources. The results of this study show that the implementation of the singing method before starting core learning or when learners begin to feel bored or bored with the material (ice breaking) this method has several advantages, create a fun and interactive atmosphere, help students in understanding and remembering vocabulary or material taught, as well as expanding participants' Arabic vocabulary without the need to memorize. However, there are also some disadvantages in the use of singing techniques, such as crowds that can interfere with other classes and less effective for students who tend to be quiet.

Keywords : *Singing method, Arabic vocabulary*

Abstrak

Bahasa terus berkembang seiring dengan perubahan zaman, dan sebagai alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Penting untuk mengajarkan bahasa sejak dini agar mereka dapat berbicara dengan lancar dan memahami bahasa orang lain. Bahasa bisa disampaikan melalui berbagai bentuk, seperti lisan, tulisan, isyarat, atau simbol khusus. Bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang erat kaitannya dengan islam dan digunakan sekitar 20 negara didunia. Skripsi ini membahas mengenai penerapan metode bernyanyi dalam pengajaran kosakata Bahasa Arab kepada anak-anak kelompok B di RA Miftahul Huda Nogosari, serta menganalisis kelebihan dan kelemahan metode tersebut dalam proses pembelajaran kosakata Bahasa Arab pada anak-anak kelompok B di RA Miftahul Huda Nogosari. Dalam penelitian ini,



peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian lapangan (field research) di RA Miftahul Huda Nogosari. Teknik pengumpulan data mencakup observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang melibatkan partisipasi dari pendidik, peserta didik, dan kepala sekolah sebagai sumber data. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi metode menyanyi sebelum memulai pembelajaran inti atau ketika peserta didik mulai merasa jenuh atau bosan dengan materi (ice breaking) metode ini memiliki beberapa kelebihan, salah satunya adalah kemampuannya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, menciptakan suasana yang menyenangkan dan interaktif, membantu peserta didik dalam memahami dan mengingat kosakata atau materi yang diajarkan, serta memperluas kosa kata Bahasa Arab peserta tanpa perlu menghafal. Namun, ada juga beberapa kelemahan dalam penggunaan teknik menyanyi, seperti keramaian yang dapat mengganggu kelas lain dan kurang efektifnya untuk peserta didik yang cenderung pendiam.

Kata Kunci : Metode Bernyanyi, Kosakata bahasa Arab

PENDAHULUAN

Bahasa selalu mengalami perkembangan seiring dengan perubahan zaman, dan merupakan alat komunikasi yang sangat penting bagi manusia. Bahasa Arab merupakan bahasa internasional yang erat kaitannya dengan islam dan digunakan sekitar 20 negara. Bahasa Arab juga di sebut bahasa Al-Qur'an dan hadist. Dalam proses belajar Bahasa Arab, mempelajari kosakata merupakan aspek yang paling yang harus dipelajari terlebih dahulu. Hal ini karena pemahaman kosakata akan sangat membantu anak-anak dalam mempelajari Bahasa Arab, terutama dalam mengembangkan keempat keterampilan Bahasa Arab, yaitu mendengarkan (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiro'ah), dan menulis (kitabah). pembelajaran Bahasa Arab menarik bagi anak diperlukan metode yang sesuai. Terutama dalam pendidikan anak usia dini perlu adanya unsur bermain. Oleh karena itu tidak cukup jika hanya belajar membaca dan menghafal dalam mengimplementasikan pembelajaran Bahasa Arab.

Metode yang bisa diterapkan yaitu menggunakan metode bernyanyi. Aktivitas bernyanyi merupakan kegiatan yang menyenangkan bagi anak-anak karena dengan bernyanyi mereka dapat mengekspresikan pikiran mereka melalui lagu-lagu. Bernyanyi juga memiliki manfaat dalam merangsang imajinasi anak, menginspirasi kreativitas, dan memberikan rangsangan kepada otak anak, yang dapat mempercepat perkembangan kognitif mereka serta meningkatkan daya ingat (Fadilah, M., 2014). Tanpa disadari, kegiatan bernyanyi juga dapat melatih kemampuan anak dalam dalam mengingat membedakan bunyi huruf, mengucapkan kata, dan juga kalimat dengan tepat (Sundari, S). Metode bernyanyi dapat digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Arab, khususnya pada pembelajaran kosakata.

Bahasa Arab menjadi persyaratan bagi orang yang ingin memahami isi Al-Qur'an. Dalam pembelajaran Bahasa Arab terdapat sebuah kumpulan kosakata, kosakata bertujuan untuk mempermudah dalam mempelajari Bahasa Arab. Pembelajaran bahasa Arab ini diajarkan sejak masih di Raudhatul Athfal (RA), dengan tujuan agar dapat mendorong, membimbing, mengembangkan, dan membina kemampuan serta menumbuhkan sikap positif terhadap bahasa Arab. Peneliti memilih judul yang berkaitan dengan Bahasa Arab karena banyak orang yang



beranggapan bahwa Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang sulit. Namun, keistimewaan dari RA Miftahul Huda Nogosari adalah penggunaan metode bernyanyi yang berhasil membuat peserta didik tertarik dalam mempelajari Bahasa Arab. Hal ini membuat peserta didik yang sebelumnya tidak tertarik pada pelajaran Bahasa Arab menjadi lebih antusias dalam mempelajarinya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, Penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen utama. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi, dan analisis data dilakukan secara induktif atau kualitatif (Sugiyono, 2017). Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yang berarti dilakukan dengan langsung mengunjungi area penelitian yakni lokasi penelitian merujuk pada tempat di mana penelitian akan dilaksanakan beserta alamatnya. Dalam konteks ini, penelitian dilakukan di sebuah lembaga pendidikan yang berada di bawah pengawasan Kementerian Agama. Lembaga tersebut adalah RA Miftahul Huda Nogosari, yang terletak di Kecamatan Pacet, Kabupaten Mojokerto, Provinsi Jawa Timur.

Sebelum mengimplementasikan metode bernyanyi, harus dilakukan perencanaan kegiatan dengan matang terlebih dahulu tentang apa saja yang ingin dicapai untuk keberhasilan suatu pembelajaran. Perencanaan pembelajaran diantaranya menyiapkan materi atau bahan ajar, bentuk kegiatan yang akan gunakan dalam pembelajaran, metode yang digunakan, media atau alat dan bahan. Ketika menerapkan metode bernyanyi, terlebih dahulu menyiapkan kosakata Bahasa Arab yang tepat untuk dirangkai menjadi sebuah syair lagu, setelah itu mencari lagu yang pas untuk syair lagu dan cari lagu yang sudah dikenal peserta didik. Selain itu juga pendidik harus menyiapkan media untuk memudahkan peserta didik memahami pembelajaran, mendapat gambaran yang kongkrit, untuk menarik dan membuat peserta didik lebih semangat dan tentunya menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan. Kelebihan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab untuk peserta didik kelompok B di RA Miftahul Huda Nogosari termasuk merangsang semangat belajar dan memupuk minat peserta didik terhadap materi tersebut. Metode ini juga membantu peserta didik dalam mengingat dan menghafal kosakata Bahasa Arab, serta dapat menjadi motivasi bagi mereka dalam belajar. Terlebih lagi, penggunaan metode bernyanyi menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan tidak membosankan.



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Data

Penggunaan metode bernyanyi dalam proses pembelajaran kosakata Bahasa Arab sangat bermanfaat bagi peserta didik dalam memperoleh pemahaman dan mengingat kosakata Bahasa Arab dengan lebih efektif. Dengan teori Fadlillah dapat dilihat dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dibawah ini:

a. Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di RA Miftahul Huda Nogosari

Minat anak-anak pada beragam usia pada dasarnya suka menirukan, mendengarkan, serta menyanyi lagu, sekaligus belajar hal-hal baru. Oleh karena itu, penggunaan bernyanyi menjadi elemen penting dalam proses pembelajaran mereka. Hampir semua jenis musik, baik tradisional maupun pop, dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam kegiatan belajar-mengajar. Namun, yang perlu ditekankan adalah pemilihan lagu yang tepat dan mungkin diciptakan khusus untuk kegiatan bernyanyi bersama atau sambil melakukan aktivitas lainnya. Karenanya, penelitian ini bertujuan untuk meneliti penerapan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab bagi anak kelompok B di RA Miftahul Huda Nogosari.

Tabel 4. 1 Lirik Lagu Angka

1	واحد
2	اثنان
3	ثلاثة
4	أربعة
5	خمسة
6	ستة
7	سبعة
8	ثمانية
9	تسعة
10	عشرة

Dalam lirik lagu tersebut, peserta didik diikut sertakan secara langsung dalam pengaplikasian dan juga dalam menyanyikannya secara langsung. Lagu tersebut menggunakan nada lagu Indonesia yang diubah menjadi Bahasa Arab, dalam lagu "Indung-Indung" dari Kalimantan Timur yang diadaptasi menjadi kosakata Bahasa Arab. Hal ini membuat peserta didik sangat antusias dalam belajar Bahasa Arab dengan metode bernyanyi.



Dalam lirik lagu diatas ini, peserta didik diikuti sertakan secara langsung dalam pengaplikasian dan juga dalam menyanyikannya secara langsung. Lagu tersebut menggunakan nada lagu Indonesia yang diubah menjadi Bahasa Arab, dalam lagu "Naik-Naik Ke Puncak Gunung" yang diadaptasi menjadi kosakata Bahasa Arab. Hal ini membuat peserta didik sangat antusias dalam belajar Bahasa Arab dengan metode bernyanyi.

Tabel 4. 4 Lirik Lagu Hewan

SHOLAWAT HIDZIB AUTAD

Allahul ka - fi Robbunal ka - fi
 6 6 6 6 6 4/4/5 6 5 4/3
 Qo - shodnal ka - fi ka - fanal ka - fi
 3 3 4/5 4/6 5 4 / 2 2 2 3 4 / 3 2
 Likullin ka - fi kafanal ka - fi
 2 6 2 2 2 2 4 / 3 2 1 /
 Wani'mal ka - fi alhamdu - lillah
 3 3 3 3 3 3 5 4 / 3 2

أَسْمَاءُ الْحَيَوَانَات (Nama-nama Hewan)

Semut	نَمْلَةٌ
Ayam	دَجَاجَةٌ
Burung	طَيْرٌ
Ikan	سَمَكَةٌ
Kambing	مَاعِزٌ
Angsa	إِوزَةٌ
Tikus	فَأْرَةٌ
Nyamuk	بَعُوضَةٌ
Kucing	قِطٌّ
Kupu-kupu	فَرَّاشَةٌ
Bebek	بَطَّةٌ
Kelinci	أَرْنَبٌ



Tabel 4. 5 Lirik Lagu Profesi

NO	NAMA PROFESI	BAHASA ARAB	CARA MEMBACANYA
1	Aktor	مُمَاتْسَال	Mumatsal
2	Apoteker	شَوَيْدَالِي	Shoidalii
3	Dokter	طَبِيب	Thobiib
4	Guru	مُدَرِّس	Mudarris
5	Insinyur/Arsitek	مُهَنْدِس	Muhanndis
6	Koki	طَبَّاخ	Thobbaakh
7	Nelayan	سَمَّاك	Sammak

Dalam sesi pembelajaran kali ini, guru akan memberikan pengajaran mengenai berbagai macam jenis profesi. Berikut adalah tahapan yang dilakukan oleh guru:

- 1) Memulai dengan menyapa peserta didik, mengucapkan salam, melakukan doa sebelum memulai pembelajaran, membiasakan rutinitas, dan menyanyikan lagu-lagu anak-anak seperti yang telah disebutkan sebelumnya.
- 2) Melakukan percakapan dan tanya jawab tentang berbagai jenis profesi.
- 3) Memperlihatkan kepada peserta didik poster yang berisi gambar-gambar profesi beserta alat-alat yang digunakan dalam pekerjaan tersebut.
- 4) Mengajak peserta didik mendengarkan dan menirukan pendidik menyanyikan macam-macam profesi dalam Bahasa arab menggunakan lagu naik becak
- 5) Di bedah satu-satu dan menyebutkan huruf hijaiyahnya satu persatu
- 6) Pendidik mengajukan pertanyaan tentang macam-macam profesi yang telah dipelajari
- 7) Pada tahap ini, guru menyebutkan berbagai profesi beserta terjemahan Bahasa Arabnya secara berurutan. Kemudian peserta didik mengikuti guru dengan melafalkan kata-kata yang diucapkan, dan guru dengan teliti mengkoreksi pengucapan atau pelafalan yang kurang tepat
- 8) Guru melakukan observasi, evaluasi, dan analisis terhadap hasil pembelajaran yang diperoleh melalui metode bernyanyi

Itulah cara implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran bahasa arab, dari keterangan di atas bisa di Tarik kesimpulan bahwasanya, Anak-anak dalam berbagai umur pada dasarnya senang mendengarkan, menyanyikan, dan belajar dengan nyanyian/lagu. Oleh karena itu musik secara umum merupakan bagian penting dari proses belajar-mengajar bagi peserta didik. Hampir semua bentuk nyanyian dari yang tradisional sampai dengan yang pop dapat dimanfaatkan oleh pendidik dalam pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa pendidik hendaknya dapat memilih atau menyeleksi atau menciptakan lagu yang dapat digunakan baik untuk menyanyi bersama maupun bernyanyi sambil melakukan kegiatan.



b. Kelebihan dan kelemahan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab di RA Miftahul Huda Nogosari

Keberhasilan kegiatan belajar mengajar bergantung pada beberapa faktor, diantaranya adalah pemilihan metode dan media yang cocok dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Tanpa seleksi yang cermat terhadap metode dan media pembelajaran, proses pembelajaran tidak akan efektif dan efisien dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Maka dari itu, penting bagi pendidik untuk memiliki pemahaman yang baik mengenai berbagai jenis metode dan media pembelajaran beserta kelebihan dan kekurangannya. Metode dan media pembelajaran hanya akan berfungsi secara optimal jika pendidik memiliki kemampuan dan keahlian dalam memilih dan menerapkan dengan tepat.

Kelebihan menggunakan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab untuk peserta didik kelompok B di RA Miftahul Huda Nogosari termasuk merangsang semangat belajar dan memupuk minat peserta didik terhadap materi tersebut. Metode ini juga membantu peserta didik dalam mengingat dan menghafal kosakata Bahasa Arab, serta dapat menjadi motivasi bagi mereka dalam belajar. Terlebih lagi, penggunaan metode bernyanyi menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menyenangkan, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih dinamis dan tidak membosankan.

Hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa keunggulan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab adalah kemampuannya untuk menciptakan suasana yang lebih menyenangkan, merangsang semangat belajar dan motivasi peserta didik, serta memudahkan mereka dalam memahami dan menghafal kosakata Bahasa Arab. Metode ini juga mampu menjadikan suasana pembelajaran lebih hidup dan menyenangkan sehingga menghindarkan kesan monoton dan kejenuhan pada peserta didik. Selain itu, metode bernyanyi juga cocok untuk diterapkan pada anak usia dini yang biasanya belajar sambil bermain.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dilapangan kelebihan dan kelemahan metode bernyanyi pada pembelajaran kosakata bahasa Arab pada anak kelompok B di RA Miftahul Huda Nogosari ini sangat cocok jika diterapkan dengan metode bernyanyi. Kelebihan implementasi dari metode bernyanyi pada anak kelompok B di RA Miftahul Huda Nogosari adalah kemampuannya untuk menginspirasi semangat dan motivasi belajar peserta didik, menciptakan perasaan senang dan kegembiraan di antara peserta didik, memudahkan pemahaman dan hafalan materi yang diajarkan, serta menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa jenuh.

Namun aja juga kelemahan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab anak kelas B di RA Miftahul Huda Nogosari adalah kurang efektif pada peserta didik yang cenderung pendiam, dan adanya kemungkinan gangguan pada kelas lain akibat suasana yang ramai



KESIMPULAN

Hasil dari analisis dan pengolahan data yang telah peneliti lakukan, tentang bagaimana implementasi metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata Bahasa Arab pada anak kelas B di RA Miftahul Huda Nogosari Implementasi Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab Pada Anak Kelompok B di RA Miftahul Huda Nogosari. Pembelajaran bahasa arab menggunakan metode bernyanyi di implementasikan pada pembelajaran kosakata. Pembelajaran dilakukan sebelum memulai pelajaran inti dan disela-sela kegiatan (*ice breaking*) pembelajaran dengan tujuan perbendaharaan kata anak lebih banyak tanpa harus menghafal tapi bisa hafal tentang apa yang telah dipelajari sebelumnya serta membangkitkan semangat peserta didik dalam belajar bahasa arab dan membuat peserta didik jadi menyukai pelajaran Bahasa Arab.

Kelebihan dan Kelemahan Metode Bernyanyi pada Pembelajaran kosakata Bahasa Arab pada Anak Kelas B di RA Miftahul Huda Nogosari. Kelebihan implementasi dari metode bernyanyi pada anak kelompok B di RA Miftahul Huda Nogosari adalah kemampuannya untuk menginspirasi semangat dan motivasi belajar peserta didik, menciptakan perasaan senang dan gembiraan peserta didik, memudahkan pemahaman dan hafalan materi yang diajarkan, serta menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga peserta didik tidak merasa jenuh, selain itu, metode bernyanyi juga cocok untuk diterapkan pada anak usia dini yang biasanya belajar sambil bermain. Namun ada juga kelemahan metode bernyanyi dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab anak kelas B di RA Miftahul Huda Nogosari adalah kurang efektif pada peserta didik yang cenderung pendiam, dan dikarenakan suasana kelas menjadi ramai dapat mengganggu kelas lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arischa, suci. 2019. *Analisis Beban Kerja Bidang pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru*. Jurnal JOM Fisip, Vol 6, No 1.
- Fadilah, Muhamad. 2014. *Edutainment Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: prenadamedia Group.
- Fauzan, Ahmad Ilmi. 2020. *Media Nyanyian Dalam Penguasaan Kosakata baru Bahasa Arab Pada Peserta didik Kelas Rendah Madrasah Ibtidaiyah*. Jurnnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan, Vol 20, No 1.
- Fikri, Ahmad Amrullah. 2018. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Diniyah.
- Hasanah, Hasyim. 2016. *Teknik-teknik Observasi (sebuah alternative metode pengumpulan data kualitatif ilmu-ilmu sosial)*. jurnal At-Taqqaddum, Vol 8, No 1.
- Hidayat, Ariepp, Dkk. 2020. *Metode Pembelajaran Aktif dan Kreatif Pada Madrasah Diniyah Takmiliah di Kota Bogor*. Jurnal Pendidikan Islam, Vol 9, No 1.
- Hijriyah, Umi. 2018. *Analisis Pembelajaran Mufrodat dan Struktur Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah*. Surabaya: CV Gemilang.



- Hunaidu, Mahlani Sabae. 2019. *Pengaruh Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Terhadap Kemampuan Berbahasa Arab Peserta didik Pondok Darul Arqam Muhammadiyah Punnia Pinrang*. Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol 3, No 1.
- Hengki, Umarti Wijaya. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologi Jaffary.
- Irkhamiyati. 2017. *Evaluasi Persiapan Perpustakaan Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta dalam membangun Perpustakaan Digital*. Jurnal Ilmu perpustakaan dan Informasi, Vol 13, No 1.
- Khalfan, Muhamed A. 2003. *Anakku Bahagia Anakku Sukses* Jakarta: Pustaka Zahra.
- Lefudin. 2017. *Belajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Maesaroh, Siri. 2013. *Penerapan Metode Pembelajaran Terhadap Minat dan prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Kependidikan, Vol 1, No 1.
- Musbikin, Imam. 2007. *Mendidik Anak Kreatif Ala Einstein*. Yogyakarta: PT Mitra Pustaka.
- Nafa, Abdul. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Rineka Grafindo Persada.
- Nurhidayati & Nur Anisah Ridhwan. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Anak*. Malang: CV. Bintang Sejahtera Press.
- Nurmila. 2022. *Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Dusun Bondu Desa Arabika Kec.Sinjai Barat Kab.Sinjai*. Makasar: UIN Alauddin.
- Peraturan Pemerintah Dinas Pendidikan Nasional. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Qomarudin, Ahmad. 2017. "Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Pembelajaran Mufrodad", *Jurnal Tawadhu*, Vol 1, No 2.
- Ridwan & A. Fajar Awaluddin. 2019. Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Penguasaan Mufrodad Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Roudhotul Athfal. *Jurnal Kependidikan*, Vol 13, No 1.
- Ramadani, Febry S, R. Umi Baroroh. 2020. "Strategi dan Metode Pembelajaran Kosakata Bahasa Arab", *Ijaz Arabi Journal Of Arabic Learning*, Vol 3 No 2.
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rencana Persada Media.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susilawati. 2014. Penerapan Metode Bernyanyi Dalam Meningkatkan Kecerdasan Berbahasa Pada Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Empowerment*, Vol 4, No 2.
- Sripudin, Aip & Isnaeni Yuningsih Faujiah. 2020. *Model Edutainment dalam Pembelajaran PAUD*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Wahono, dkk. 2022. *Perkembangan Anak: Mendukung Implementasi MBKM*. Koto Baru: Yayasan Pendidikan Cendikia Muslim.



Widyastuti, Andini. 2016. *Seabrek Kesalahan Guru PAUD Yang Sering Diremehkan*. Yogyakarta: DIVA Press.

Yaumi, Muhammad. 2012. *Pembelajaran Berbasis Multiple Intelligences*. Jakarta: Dian Rakyat.